

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LABA**

(Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode 2017-
2021)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Ekonomi Progam Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

Erika Dina Putriani

20210019

PROGAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA TAHUN
2024**

NALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA

(Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode 2017-
2021)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Ekonomi Progam Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

Erika Dina Putriani

20210019

PROGAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA TAHUN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erika Dina Putriani
NIM : 20.21.0019
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI LABA (Studi Kasus Perusahaan
Food And Beverage di BEI Periode 2017-2021)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa

Tanggal : 6 Februari 2024

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.
NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Wakil Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erika Dina Putriani
NIM : 20210019
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode 2017-2021)

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 22 Februari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua

: Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

Anggota

: Era Trianita Saputra, SE, M.Si, M-B.A.

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

(Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode 2017-2021)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 29 Januari 2024

Pembua


Frika Dina Putriani



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“saat semua meremehkan dan merendahkan kemampuan seseorang, di situlah hasil terbaik ditunjukkan. Karena Allah selalu memberikan kemudahan bagi hambanya yang bersabar”

“Didiklah hati agar tidak berbangga diri, didiklah lisan agar tidak menyakiti hati, dan didiklah mata agar tidak memandang rendah orang lain”

“Because no one knows the human heart”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobilalamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hasil penelitian yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang tulus, serta selalu mensupport dan memenuhi segala kebutuhan. Semoga dengan mendapatkan gelar ini, bisa membanggakan hati bapak dan ibu.
2. Kedua adik saya, terimakasih karena selalu mendukung dan mensupport.
3. Kelaurga besar serta kerabat, terimakasih atas dukungan dan doa sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih sudah memberikan energi positif serta semangat untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga kita sukses selalu. Amiin
5. Diri sendiri, terimakasih sudah berusaha dan tidak patah semangat. Kamu hebat dan terbaik. Alhamdulillah.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah menuntun ke jalan terang berupa kebenaran.

Skripsi ini yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba (Studi Kaus Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode 2017-2019)”. Suksesnya penulis ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Dewi Ika Oktavia, S.E., M.Si., selaku Kepala Program Studi Akuntansi
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STIE Surakarta. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kedua orang tua penulis serta teman-teman yang telah memberikan dukungan serta do’a.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga memberikan manfaat bagi semua. Apabila terdapat salah kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sukoharjo, 02 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pikir.....	14
E. Hipotesis.....	16

BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian.....	19
B. Jenis Dan Sumber Data.....	19
C. Populasi Dan Sampel.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Definisi Operasional.....	22
G. Teknik Analisi Data.....	23

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	48

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 1.2 Kriteria menentukan sampel.....	21
Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 1.4 Hasil uji deskriptif statistic.....	38
Tabel 1.5 Hasil uji normalitas.....	40
Tabel 1.6 Hasil uji multikolinearitas.....	41
Tabel 1.7 Hasil uji heterokedastisitas.....	42
Tabel 1.8 Hasil uji autokorelasi.....	43
Tabel 1.9 Hasil uji regresi linier Berganda.....	44
Tabel 1.10 Hasil uji t.....	46
Tabel 1.11 Hasil uji f.....	47
Tabel 1.12 Hasil koefisien determinasi (R^2).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 grafik pertumbuhan laba.....	3
Gambar 1.2 kerangka berpikir.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Populasi

Lampiran 2. Sampel

Lampiran 3. Hasil Olah Data

- 1) Statistik Deskriptif
- 2) Uji Asumsi Klasika
 - a) Uji Normalitas
 - b) Multikolinearitas
 - c) Heterokedastisitas
 - d) Autokorelasi
- 3) Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji persial t
- 4) Uji f
- 5) Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 4. Tabulasi Data

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya promosi, biaya distribusi, dan volume penjualan terhadap laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi informasi dalam kebijakan bidang operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat berproduksi dengan optimal. Pengujian dalam hipotesis ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *Food And Beverage* di BEI periode 2017-2021 yang berjumlah 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sumpling*, sehingga dalam penelitian ini diambil 100 yang menjadi 20 perusahaan di BEI periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya promosi, dan biaya distribusi berpengaruh positif signifikan terhadap laba, sedangkan volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba.

Kata kunci : Biaya Produksi, Biaya Promosi, Biaya Distribusi, Volume Penjualan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of production costs, promotion costs, distribution costs and sales volume on profits. This research was conducted at Food and Beverage companies on the IDX for the 2017-2021 period. Based on the results of this research, it is hoped that the company can use it as a reference for information in the company's operational policies so that the company can produce optimally. Testing this hypothesis uses multiple linear regression analysis tools with the t test, f test, and coefficient of determination (R²). The population in this research is all Food and Beverage companies on the IDX for the 2017-2021 period, totaling 72 companies. The sampling technique is by using purposive sumpling, so that in this study 100 were taken to become 20 companies on the IDX for the 2017-2021 period. Based on the results of this research, it shows that production costs, promotion costs and distribution costs have a significant positive effect on profits, while sales volume has no effect on profits.

Keywords: Production Costs, Promotion Costs, Distribution Costs, Sales Volume

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba adalah keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha. perusahaan yang beroperasi di Indonesia bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya menganalisis dengan cermat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Para pelaku usaha senantiasa berlomba-lomba meningkatkan kualitas produk dan layanan serta efisiensi dalam menekan biaya produksi dan periklanan secara lebih efisiensi demi menjaga daya saing harga jual produk. Perkembangan perusahaan dan keuntungan yang dicapai dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Apabila tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Meskipun tujuan bisnis belum tentu sama, namun pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan terjadi apabila penjualan produk lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Salah satu cara untuk menghasilkan keuntungan adalah dengan meningkatkan volume penjualan produk suatu perusahaan dan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Laba merupakan tujuan perusahaan, dan laba memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba merupakan indikator kualitas pengelolaan dan operasi perusahaan. Laba adalah bagian mendasar dan penting dari ringkasan keuangan dan memiliki kegunaan berbeda dalam situasi berbeda, Laba sendiri merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan.

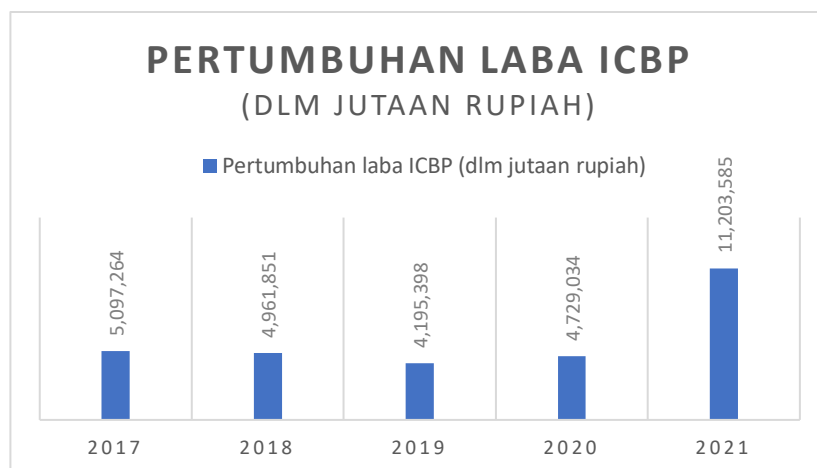
Menurut KBBI online, keuntungan dapat diartikan sebagai selisih lebih antara harga jual dengan harga beli atau biaya produksi. Laba usaha diperoleh sesuai dengan bisnis inti perusahaan. Jika suatu perusahaan bergerak di bidang makanan, keuntungan usahanya sebenarnya berasal dari penjualan makanan, bukan dari sumber lain.

Laba perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi perolehan laba suatu perusahaan. Lalu nantinya bisa diketahui mengenai besar margin usaha bersih dari perusahaan. Sekalipun suatu perusahaan gagal mencapai laba yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu atau mengalami penurunan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Laba perusahaan digunakan sebagai ukuran efisiensi dan efektivitas kinerja, karena tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya dalam jangka pendek dan jangka panjang (Novialita 2020). Menurut Belkaoui (2007) laba adalah “hal yang mendasar dan penting dari laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai dasar untuk perpajakan, penentu dari kebijakan pembayaran deviden, panduan dalam melaksanakan investasi

dan pengambilan keputusan, dan peramalan. Perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman berkembang pesat. Dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu, jumlahnya semakin meningkat.

Perusahaan makanan dan minuman masih bertahan dibandingkan dengan sektor lainnya karena beberapa produk makanan dan minuman dibutuhkan dalam situasi apapun. Seperti dilansir dari berita REPUBLIKA.CO.ID tahun 2021 perusahaan makanan dan minuman di Jakarta termasuk sektor yang permintaannya lebih tinggi di banding sektor lainnya selama pandemi COVID-19. Pasalnya, masyarakat Indonesia perlu mengonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imunitas tubuh meski di masa pandemi. Berikut merupakan grafik salah satu sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI:



Gambar 1.1 grafik pertumbuhan laba ICBP

Berdasarkan tabel grafik diatas pertumbuhan laba pada salah satu sektor *Food And Beverage* yaitu perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 mengalami penurunan sekitar 1 triliun dibanding tahun

sebelumnya, namun pada masa pandemi COVID-19 lebih sering mengalami pertumbuhan positif. Pada tahun 2021 laba melonjak meningkat sekitar 6 triliun dari tahun periode sebelumnya, dalam hal ini karena permintaan akan makanan dan minuman cenderung stabil, karena kebutuhan untuk makan dan minum adalah kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, perusahaan makanan dan minuman dapat mengharapkan permintaan yang stabil dan memperoleh keuntungan yang stabil. Selain itu, perubahan gaya hidup dimana masyarakat makan di luar atau mengonsumsi makanan siap saji, dan mengonsumsi makanan beku, telah berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor makanan dan minuman dalam beberapa tahun terakhir. Artinya terdapat pasar yang besar untuk produk makanan dan minuman dan perusahaan dapat memanfaatkan permintaan ini untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Bapak Putu Juli Ardika, wakil Direktur Jenderal Agribisnis Kementerian Perindustrian, di Jakarta, Selasa (14/12) mengatakan total nilai ekspor industri makanan dan minuman pada Januari hingga September 2021 mencapai 32,51 miliar atau meningkat sebesar 52% dari tahun sebelumnya. Neraca perdagangan industri makanan dan minuman menunjukkan surplus sebesar 22,38 miliar selama sembilan bulan terakhir. Meski menunjukkan tren pertumbuhan positif, Putu juga menilai pemerintah dan industri harus tetap siap mengantisipasi dan mengelola kekurangan pangan.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang cukup menjanjikan di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan makanan

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, seiring dengan semakin ketatnya persaingan, perusahaan-perusahaan tersebut harus mampu mengelola biaya produksi, dan distribusi secara efisien untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tantangan bagi perusahaan makanan dan minuman adalah bagaimana mengelola biaya produksi dan distribusi secara efisien untuk meningkatkan keuntungan. Selain itu, perusahaan juga harus mampu mengoptimalkan volume untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.

Menurut Harahap (2015:310) pada penelitian Tyka Melinda menjelaskan bahwa ” pertumbuhan pendapatan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya ” (Putri 2022). Pertumbuhan laba merupakan faktor penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan akan digunakan untuk mengembangkan usaha, menambah modal kerja, membagikan dividen kepada pemegang saham, dan memperkuat keuangan perusahaan untuk menahan kondisi perekonomian yang tidak menentu.

Secara umum, pertumbuhan laba sektor makanan dan minuman pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti permintaan pasar, harga bahan baku, biaya tenaga kerja, persaingan industri, peraturan pemerintah, inovasi produk, dan kondisi makroekonomi. Akibat pandemic COVID-19, beberapa perusahaan mungkin mengalami penurunan permintaan pasar serta keuntungan akibat pembatasan aktivitas konsumsi di luar rumah dan penurunan daya beli masyarakat. Namun,

beberapa perusahaan mungkin dapat menyesuaikan bisnisnya dengan situasi kondisi pandemi dan mencatat pertumbuhan penjualan dan keuntungan. Pada akhirnya, kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor makanan dan minuman pada tahun depan akan sangat bergantung pada strategi dan kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Dunia usaha harus berusaha untuk meningkatkan keuntungan.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi dan terdiri dari biaya bahan baku langsung dan biaya overhead pabrik (Bustami 2009). Biaya produksi adalah sumber daya ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk, agar suatu kegiatan organisasi dapat menghasilkan keuntungan, maka keluarannya diharapkan mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan pengeluaran tersebut. Berdasarkan teori ini, biaya produksi terbukti mempengaruhi keuntungan. Dengan kata lain, keuntungan yang diterima suatu perusahaan ditentukan oleh besarnya output yang dihasilkan Djamilu (2013) sedangkan pada teori Charter (2009) menyatakan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh. Biaya promosi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan meningkatkan khalayak sasaran agar bersedia menerima, membeli, dan melanjutkan produk yang ditawarkan.

Penelitian pengaruh biaya produksi terhadap laba pernah dilakukan oleh Putranto (2017) yang menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh positif terhadap laba. Selain itu, penelitian Makalalag (2023) menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih. Selanjutnya Muslim (2020) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya distribusi terhadap laba dan menunjukkan bahwa biaya distribusi berpengaruh terhadap laba bersih. Dan Putra (2019) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh volume penjualan terhadap laba dan menunjukkan bahwa volume penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Namun berbeda dengan penelitian Nastiti (2019) yang menunjukkan bahwa secara persial biaya produksi tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Menurut penelitian Susilawati (2022) menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Selain itu, penelitian Purwanto (2021) menunjukkan bahwa volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Pada penelitian Roy'an (2021) yang menunjukkan bahwa biaya distribusi tidak berpengaruh terhadap laba bersih

Berdasarkan latar belakang dan hasil penjelasan diatas. Terdapat beberapa perbedaan pada temuan peneliti sebelumnya. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara penelitian yang telah dilakukan dengan fakta di lapangan. Kesenjangan ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk menjawab pertanyaan faktor apa yang menyebabkan perbedaan pada hasil dari penelitian sebelumnya. Mengingat hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2017-2021)”

B. Perumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah untuk memudahkan pembahasan, diantaranya :

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah biaya distribusi berpengaruh terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk :

1. Mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh biaya distribusi terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

4. Mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya apa yang berkaitan dengan laba. Menambah pengetahuan tentang pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai memajukan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, memperdalam teori, dan mengembangkan pemikiran kritis.

Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh biaya produksi, biaya promosi biaya distribusi dan volume penjualan terhadap laba

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menyatakan bahwa ketika pemilik suatu perusahaan tidak mampu mengelola perusahaannya sendiri, maka ia harus membuat kontrak dengan seorang manajer (agent) untuk mengelola perusahaan tersebut. Menurut Jansen dan Mackling (1976) pada penelitian Irwansyah (2020) teori keagenan mengacu pada pemberian layanan antara prinsipal dan agen kemudian mengembalikan kewenangannya pada agen tersebut. Prinsipal adalah pihak yang mempunyai hak untuk mengambil keputusan mengenai masa depan perusahaan dan mengalihkan tanggung jawab kepada pihak lain atau agent.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011:10) pada penelitian (Yatulhusna 2015) konsep *agency theory* yaitu kontrak antara prinsipal yang mempekerjakan agent untuk melakukan tugas kepentingan prinsipal kepada agent. Prinsipal pada perusahaan *Food And Beverage* adalah dewan direksi, sedangkan agentnya adalah manajer. Jadi berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *agency theory* merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan kerja atau keterkaitan antara dewan direksi sebagai prinsipal yang memberikan wewenang dan manajer sebagai agent yang menerima wewenang.

Pada perusahaan *Food And Beverage* sering terjadi konflik *Agency theory*, hal ini terjadi ketika perusahaan bersaing untuk mempertahankan dan mengembangkan produknya. Perusahaan harus bisa mengoptimalkan labanya dengan menekan biaya-biaya yang dikeluarkannya dalam produksi dan juga proses penjualan. Daya beli masyarakat sangat mempengaruhi laba pada perusahaan tersebut. banyak perusahaan yang keliru mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengatasi konflik tersebut perlu diketahui seberapa besar pengaruh biaya produksi, biaya promosi, biaya distribusi dan volume penjualan terhadap laba Perusahaan.

Menurut Romadona (2016), Teori keagenan merupakan hubungan dengan perjanjian antara anggota diperusahaan. Teori ini menjelaskan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan akan memaksimalkan kepentingannya dengan cara memilih prinsip akuntansi yang sesuai. Menurut Supriyono (2018:63) pada penelitian Uffiah (2021) konsep teori keagenan yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dengan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban.

Tugas dari agen sebagai pengelola perusahaan yang lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, sedangkan prinsipal yaitu memberikan pengungkapan informasi

akuntansi secara transparan didalam laporan keuangan disebut asimetri informasi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan atau referensi untuk menemukan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan, penelitian terdahulu dilakukan oleh :

Asep Saepulloh Akbar dan Wati Aris Astuti (2017) dengan judul “Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih” kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan dan biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wiry Sanjaya (2017) dengan judul ” Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volumen Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba Perusahaan.

Gema Ade Lupita Nastiti (2019) dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan” kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa volume penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan.

M Tegar Muslim (2020) dengan judul “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013” kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi dan biaya distribusi berpengaruh terhadap laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk pada periode 2006-2013.

Wulan Novialita (2020) dengan judul “Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih” kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

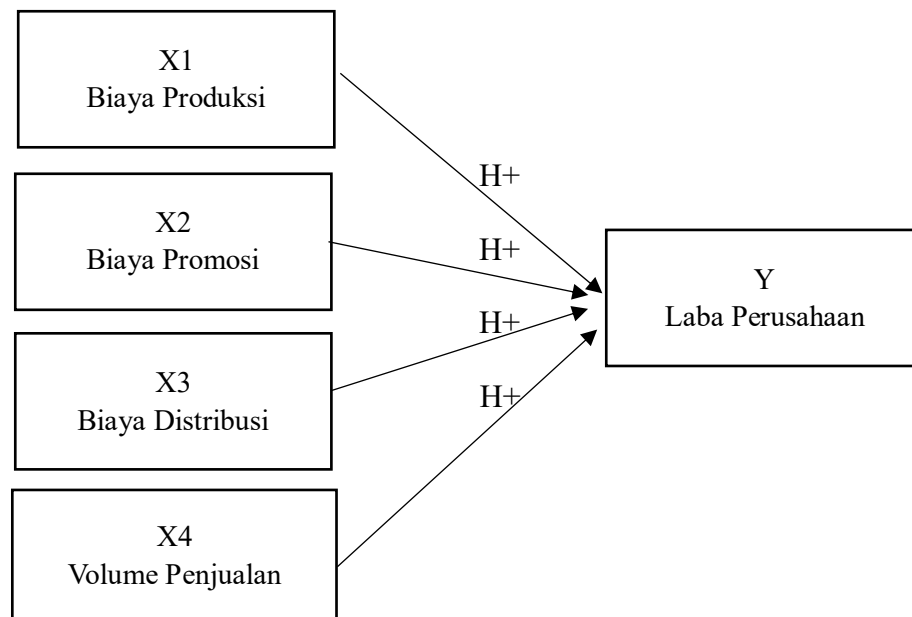
No	Penulis dan Tahun	Judul	Alat Analisis	Hasil
1.	Asep Saepulloh Akbar dan Wati Aris Astuti (2017)	Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih	Analisis regresi linier berganda sebelum uji asumsi klasik	Penjualan dan biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih
2.	I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wiryana Sanjaya (2017)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volumen Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Analisis ini menggunakan teknis analisis regresi linier berganda	Biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan
3.	Gema Ade Lupita Nastiti (2019)	Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan terhadap Laba	Analisis ini menggunakan teknik analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

		Perusahaan		terhadap laba perusahaan
4.	M Tegar Muslim (2020)	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013	Dalam menganalisis menggunakan teknik uji persial(uji t)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi dan biaya distribusi berpengaruh terhadap laba bersih.
5.	Wulan Novialita (2020)	Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih	Dalam pengujian menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan uji T, Uji F, dan koefisien determinasi (R^2)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan penelitian yang mencakup penggabungan antara observasi, teori, fakta dan kajian pustakan yang akan dijadikan landasan dalam menulis penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mengindikasikan Biaya Produksi, Biaya Promosi, Biaya Distribusi dan Volume Penjualan sebagai variabel independent penelitian yang mempengaruhi laba perusahaan sebagai variabel dependen penelitian. Berdasarkan uraian teoritis serta beberapa penelitian terdahulu. Berikut gambar kerangka pemikiran :



Gambar 1.2 kerangka pemikiran

Keterangan :

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dijelaskan biaya produksi (X1), biaya promosi (X2), biaya distribusi (X3), dan volume penjualan (X4) akan berpengaruh terhadap laba (Y) pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) atau X

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat..Pada penelitian ini variabel independennya adalah biaya produksi,biaya promisi,biaya distribusi dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) atau Y

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu laba yang terdaftar di BEI. Laba pada penelitian ini yaitu laba bersih setelah pajak.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap suatu pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian empiris untuk memastikan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2017:105) hipotesis adalah suatu dugaan sementara pada rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sugiyono (2017). Berdasarkan rumusan masalah, dasar pemikiran, dan kerangka berpikir telah disusun hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba

Biaya produksi akan diperlakukan sebagai beban atas pendapatan untuk tujuan penentuan laba rugi periodik jika suatu produk yang bersangkutan terjual. Biaya produksi ini merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual dari produk yang dihasilkan. Menekan biaya produksi merupakan suatu hal yang penting agar tidak terjadi pemborosan, namun juga harus tetap memperhatikan

kualitas produk yang baik. Kemampuan perusahaan dalam mengelola atau menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi laba yang diperoleh.

Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk menekan biaya-biaya atau memperkecil pengeluaran, terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses produksi, baik mengenai biaya perolehan bahan baku, biaya tenaga kerja, pemeliharaan dan lain sebagainya.

Hubungan ini merupakan salah satu aspek dalam *agency theory*, yaitu teori yang mempelajari hubungan antara pihak *principal* (pemilik perusahaan) dan *agent* (manajer). Dalam hal ini pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajer perusahaan untuk mengelola biaya produksi agar tetap efisien namun tidak dengan mengurangi kualitas produk sehingga penjualan meningkat dan laba juga meningkat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sanjaya (2020) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan M and Sanjaya (2020)

Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

H1 : Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba.

2. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba.

Promosi penjualan yang tepat dapat menarik pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan yang sudah ada sehingga mampu meningkatkan loyalitas pelanggan. Promosi yang sifatnya mengingatkan

dilakukan terutama untuk mempertahankan merk dan image produk dihati pelanggan. Promosi sebagai media untuk menjebatani kepentingan produsen dengan pelanggan agar perusahaan dapat meningkatkan jumlah penjualannya untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Pelanggan yang puas cenderung melakukan pembelian yang berulang dan merekomendasikan perusahaan terhadap orang lain, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba pada perusahaan tersebut.

Teori keagenan mengemukakan hubungan antara pemilik perusahaan dengan manajer. Adanya perjanjian kerja ini dari pemilik perusahaan kepada manajer untuk mengelola perusahaannya agar laba yang diperoleh meningkat. Disini tugas manajer yaitu dengan mengelola biaya promosi dengan efektif untuk menghasilkan laba yang maksimal seperti apa yang diharapkan oleh pemilik perusahaan.

Pada hasil penelitian Susilawati (2017) bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih. Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas yaitu :

H2 : Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba.

3. Hubungan Biaya Distribusi Terhadap Laba

Produk akan sampai ditangan konsumen memerlukan transportasi untuk menyalurkannya. Apabila dalam pengiriman produk lancar tanpa ada suatu hambatan hal ini akan mempengaruhi laba suatu perusahaan. Konsumen lebih mudah mendapatkan produk tersebut karna tidak perlu jauh-jauh untuk mendapatlan produk, sedangkan perusahaan juga

mendapatkan keuntungan karena produknya laku di pasaran. Saluran distribusi harus dilaksanakan dengan tepat, sehingga dapat diharapkan produk yang dihasilkan dapat terjual sebanyak mungkin, Ketika penjualan meningkat maka laba juga akan ikut meningkat.

Hipotesis ini berhubungan dengan teori yang digunakan yaitu teori keagenan, dimana pemilik perusahaan berusaha memperoleh keuntungan berupa laba. Di sisi lain, manajer harus mampu menekan biaya-biaya agar tidak terjadi pemborosan. Oleh karena itu, manajer harus bisa mengoptimalkan biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan dengan efektif agar tidak terlalu besar untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Pada penelitian Muslim (2020) menunjukkan bahwa biaya distribusi berpengaruh terhadap laba.

H3 : Pengaruh biaya distribusi berpengaruh terhadap laba.

4. Hubungan Volume Penjualan Terhadap Laba

Ketika perusahaan mampu menjual lebih banyak produk maka pendapatan pada perusahaan tersebut akan meningkat. Selain itu volume penjualan yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam menegosiasikan harga jual yang lebih baik dengan pemasok sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau laba bagi perusahaan.

Dalam teori keagenan ini juga menjelaskan bahwa volume penjualan memiliki pengaruh terhadap laba. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar laba yang dihasilkan. Oleh karena itu

manajer harus berusaha meningkatkan penjualan dengan melakukan berbagai cara agar mencapai laba yang maksimal.

Pada hasil penelitian Hidayanti (2019) bahwa volume penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Sehingga hipotesis yang dapat di simpulkan berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

H4 : Volume Penjualan berpengaruh terhadap laba.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh empat variabel independent yaitu biaya produksi, biaya promosi, biaya distribusi, dan volume penjualan terhadap variabel dependen yaitu laba. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada *Perusahaan Food And Beverage* di BEI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Dimana ketika manajemen biaya produksi yang tetap efektif untuk menghasilkan kualitas produk yang dihasilkan sehingga dengan memperhatikan kualitas produk yang baik penjualan meningkat dan laba pun ikut meningkat, sedangkan ketika manajemen biaya produksi tidak mampu menghasilkan kualitas produk yang menurun maka laba akan ikut menurun.
2. Biaya Promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Tujuan promosi yaitu untuk memperkenalkan produk kepada pasar agar penjualan meningkat. Apabila biaya promosi yang dikeluarkan lebih banyak sehingga penjualan meningkat maka laba perusahaan juga ikut meningkat. Oleh karena itu perusahaan harus

menentukan pengukuran yang tepat untuk menentukan jumlah biaya promosi agar dapat meningkatkan laba.

3. Biaya distribusi berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI periode 2017-2021. Biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan untuk saluran distribusi dalam pemasaran produk akan berpengaruh juga terhadap pencapaian laba yang diinginkan oleh perusahaan. Semakin banyak barang yang disalurkan artinya banyaknya permintaan barang dari pasar sehingga laba meningkat.
4. Volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI periode 2017-2021. Dalam hal ini perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian ini memiliki cabang unit usaha lain dari luar bisnis utama sehingga volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Melihat pada variabel biaya produksi, biaya promosi dan biaya distribusi , saran untuk perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan senantiasa memperhatikan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan, seperti biaya produksi, biaya promosi, dan biaya distribusi agar tidak terjadi pengurangan sangat besar bagi laba perusahaan. Dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan

meningkatkan promosi terhadap barang yang dan mengurangi pengeluaran beban penjualan.

2. Berkaitan dengan variabel laba. sebaiknya perusahaan lebih mampu meminimalisir pengeluaran namun dengan tidak menurunkan kualitas produk agar tidak terjadi pengurangan yang sangat besar bagi laba perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan yang akan meneliti tentang laba, hendaknya menambahkan variabel lain selain biaya produksi, biaya promosi, biaya distribusi dan volume penjualan. Misalnya seperti modal, umur perusahaan dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan hasil uji koefisien determinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, Dina. 2018. "Tinjauan Atas Prosedur Pembelian Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan." *Jurnal Komunikasi*: 20–27.
- Hidayanti, Fipin. 2019. "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." 1: 88–99.
- Irwansyah. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Agency Cost Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* 16(2): 259–67. h
- M, I, and I Ketut Puja Wirya Sanjaya. 2020. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19(1): 35–42.
- Makalalag, Alfiansyah. 2023. "Pengaruh Biaya Produksi , Biaya Pemasaran Dan Biaya Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020) the Effect of Production Costs , Marketing Costs and Quality Costs on Net Profit (Study of Food and Beverage Subsector Ma." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)* 11(3): 71–82.
- Muslim, M. Tegar. 2020. "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* 1(2): 56–64.
- Nastiti, Gema Ade Lupita. 2019. "Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Study Pada Cv. Tunik Putri, Surabaya)." *Molecules* 9(1): 148–62.
- Novialita, Wulan. 2020. "Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018)." *Skripsi Program Studi Akuntansi STIE STAN - Indonesia Mandiri*: 176.
- Purwanto, Eko. 2021. "Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10(2): 215–24.
- Putra, Fauzi Dwi. 2019. "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9(2): 462.
- Putranto, Agus. 2017. "Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupatenwonosobo)." *Jurnal Penelitian dan*

Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ 4(3): 280–86.

Putri, Tika Melinda. 2022. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Cendekia Keuangan* 1(1): 57.

Ratna Puspita, Dea, and Fazhar Sumantri. 2022. “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada PT. Unilever Tbk Periode 2017-2021.” 8(June): 194–205.

Roy'an, Muhammad Fauz. 2021. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Distribusi Terhadap Harga Jual Pada UKM Gendis Meubel.” *Jurnal Rekognisi Akuntansi* 5(2): 78–89.

Sugiyono. 2017. *METODE PENELITIAN BISNIS = Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Edisi Keti. Bandung: Alfabeta.

Susilawati, Endang. 2017. “Susilawati : Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011 – 2017).” (1): 25–39.

———. 2022. “Pengaruh Penjualan Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih PT Martina Berto, Tbk Periode 2010 – 2020.” *Mbia* 20(3): 213–21.

Syaqinah, Sirly Noer. 2022. “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Pada CV Dywantara Karyatama.” *Jurnal EMA* 7(2): 116.

Uffiah, Diana. 2021. “Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis* 1(1): 33–39.

Yatulhusna. 2015. “Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1 Jakarta Salemba Empat.” *Journal of Akuntan Economic* 11: 9–36.